

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah magang kerja industri (MKI).

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa secara langsung dan nyata dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi yang mencakup proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar di bangku kuliah dan praktikum di kampus. Mahasiswa secara perorangan akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata di lapang dalam bidang masing-masing. Dalam kegiatan MKI ini, mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas dalam pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium pengujian hingga proses pemasaran benih di masyarakat yang menunjang keterampilan akademis.

Pemilihan lokasi Magang Kerja Industri harus relevan dengan kompetensi yang dipelajari dalam program studi Teknik Produksi Benih, salah satu perusahaan yang relevan yaitu PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera, Kediri, Jawa Timur. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan khususnya benih tanaman hortikultura yang dimana produknya sudah banyak tersebar di kalangan masyarakat. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera juga merupakan salah satu perusahaan industri benih yang sudah bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jember. Salah satu komoditas populer dan banyak diorder yang diproduksi oleh PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera ialah benih jagung manis.

Serangkaian kegiatan produksi benih jagung manis merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya, termasuk kegiatan pasca panen yaitu proses pengeringan jagung manis. Di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera terdapat dua metode pengeringan jagung manis, yaitu metode pengeringan menggunakan oven dan metode pengeringan manual atau menggunakan sinar matahari langsung. Dari kedua metode pengeringan tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan masing – masing, yang dimana dapat berpengaruh terhadap hasil akhir dari pengujian benih. Maka dari itu dilakukan kajian untuk mengetahui metode pengeringan yang paling efektif digunakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan wawasan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum di bidang pebenihan, agar nantinya mendapatkan bekal untuk bekerja.
2. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja di bidang perbenihan.
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
4. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P.)

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah pengetahuan mengenai kegiatan pengolahan pasca panen benih jagung manis (*Zea mays saccharate sturt*) di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera
2. Memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya dalam hal teknik pengolahan pasca panen benih jagung manis (*Zea mays saccharate sturt*) di PT. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera
3. Meningkatkan keterampilan terhadap pengolahan pasca panen benih jagung manis (*Zea mays saccharate sturt*) di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa menjadi terampil dan terlatih dalam melakukan pekerjaan di lapangan dan mendapatkan ilmu baru mengenai kegiatan pengolahan pasca panen benih jagung manis (*Zea mays saccharate sturt*) di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera
2. Mahasiswa mempunyai pengalaman kerja di dalam perusahaan ataupun organisasi profesi guna meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* dalam hal teknik pengolahan pasca panen benih jagung manis (*Zea mays saccharate sturt*) di PT. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera
3. Membangun hubungan baik antara perusahaan serta perguruan tinggi sehingga mahasiswa mendapatkan peluang untuk bekerja di di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan di kantor dan di lahan *Research and Development* (R&D) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) Jl. Pepaya no. 03 B, Dusun Pulosari, Kel. Pare. Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Magang kerja industri (MKI) dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 1 Maret 2024 hingga 1 Juli 2024. Waktu Magang Kerja Industri mulai hari Senin s/d Sabtu dengan ketentuan jam kerja pukul 06.30 – 11.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Kediri adalah sebagai berikut:

1.4.1 Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji.

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan saat berada di area PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera mengenai kegiatan magang yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang maupun staf yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.4.3 Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah kegiatan di lapangan mengenai teknik teknik dan aplikasi yang akan digunakan selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang MKI.

1.4.4 Praktik Lapang

Metode praktik lapang merupakan kegiatan secara langsung dengan menerapkan teori yang telah diperoleh dan mempraktekkannya secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dan didampingi oleh pembimbing lapang maupun staf divisi lainnya.